

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, P. A. (2009). *Faktor risiko infeksi saluran kemih pada anak sekolah dasar di Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Tesis tidak dipublikasikan, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Indonesia.
- Amiri, F.N., Rooshan, M.H., Ahmady, M.H., & Soliamani, M. J. (2009). Higienepractices and sexual activity associated with urinary tract infection in pregnant women. *Journal of Eastern Mediterranean Health*, 15(1), 104-110. Diakses tanggal 28 april 2013, dari [http://applications.emro.who.int/emhj/1501/15\\_1\\_2009\\_0104\\_0110.pdf](http://applications.emro.who.int/emhj/1501/15_1_2009_0104_0110.pdf).
- Bakker, E., Gool, J., Sprundel, M., Claude, J., & Wyndaele, J. (2004). Risk factors for recurrent urinary tract infection in 4,332 Belgian schoolchildren aged between 10 and 14 years. *European Journal of Pediatrics*, 163 (4-5), 234-238. Diakses tanggal 28 april 2013, dari <http://search.proquest.com/docview/221903375/137B1DB5DDD728FC28C/1?accountid=17242>
- Buchman, B., & Stinnett, G. (2011). Reducing Rates of Catheter-Associated Urinary Tract Infection. *Alabama Nurse*. Vol.38(2). Juni-Agustus 2011.
- Chang, S., & Shortliffe, L. (2006). Pediatric urinary tract infections. *Journal of pediatric clinic*, 53, 379-400. Diakses tanggal 28 april 2013, dari <http://pednephrology.stanford.edu/secure/documents/ped-UTI.pdf>.
- Corona, A. (2003). *Urinary tract infections and urinary incontinence*. Diakses pada tanggal 28 april 2013, dari <http://www.nurseana.com>.
- Corwin, E. J. (2008). *Patofisiologi: buku saku*. Ed 3. Jakarta: EGC.
- Dahlan, M. S. (2010) *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta: Salemba Medika
- Dahlan, M. S. (2010). *Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta: Salemba Medika
- Figueroa, E. (2009). *Urinary tract infection*. Diakses tanggal 28 april 2013, dari <http://kidshealth.org/parent/infections/common/urinary.html>.
- Hidayat, A. A. (2004). *Buku Saku Praktikum Kebutuhan Dasar Manusia*. ECG: Jakarta
- Hungu (2007) *Demografi Kesehatan Indonesia*, Penerbit Grasindo: Jakarta
- Hurlock, E. (2002) *Perkembangan Anak*. Penerbit Erlangga: Jakarta

- Iskandar, A. (2011). *Guidelines Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan Genitalia Pria*. EGC: Jakarta
- Johnson WD., Johnson CW., Lowe FC. (2012). Tuberculosis and Parasitic Diseases of the Genitourinary System. Dalam : *Walsh PC. Campbell's Urology* Vol 1. 8th edition. WB Saunders Company. 2012; 744-96.
- Kasmad., Sujianto., & Hidayati. (2007). Hubungan antara kualitas perawatan kateter dengan kejadian infeksi nosokomial saluran kemih. *Jurnal Keperawatan*. 1(1), 1-8. Diakses tanggal 28 april 2013, dari <http://ejournal.undip.ac.id>.
- Kolawole. S. et al. (2009). Prevalence of urinary tract infections (UTI) among patients attending dalhatu araf specialist hospital, lafia, nasarawa state, Nigeria. *International Journal of Medicine and Medical Sciences*, 1(5), p. 163-167.
- Manski, D. (2011). *Urinary tract infections: causes, pathogens and risk faktors*. Diakses tanggal 28 april 2013, dari <http://www.urology-textbook.com/urinary-tractinfection-causes.html>.
- Nguyen ML., Alexandre J., Gross-Goupil M., Falissard B., Gornet JM., Misset JL., et al. (2004). Evaluation of the Nutritional and Inflammatory Status in Cancer Patients for the Risk Assessment of Severe Haematological Toxicity Following Chemotherapy. *Ann Oncol*. 14(1), p. 36-41.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Noer, M., & Soemyarso, N. (2006). *Infeksi saluran kemih*. Diakses tanggal 28 april 2013, dari <http://www.pediatrik.com>
- Nursalam, Dr. M. Nurs (Hons). (2006). *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Perkemihan*. Jakarta: Salemba Medika
- Potter, A., & Perry, A. G. (2005). *Fundamental of nursing: Concepts, process and practice*. (4th ed). (Yasmin Asih, et al, Penerjemah). Jakarta: EGC.
- Price., & Wilson. (2005). *Pathophysiology: Clinical concept of disease processes*. (4th ed). (Peter Anugrah, Penerjemah). Jakarta: EGC.
- Putri, R. A. (2011). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Infeksi Saluran Kemih Pada Pasien Rawat Inap Usia 20 Tahun ke Atas Dengan Kateter Menetap di Rsud Tugurejo Semarang. Skripsi*. Universitas Diponegoro: Semarang

- Ramzan, M., Bakhsh, S., Salam, A., Khan, G., & Mustafa, G.(2004). Risk factors in urinary tract infection. *Gomal Journal of Medical Sciences*, 2(2), p. 50-53. Diakses tanggal 28 april 2013, dari <http://www.gjms.com.pk/ojs786/index.php/gjms/article/download/32/32>
- Roberts, J. A. (1996). Faktors predisposing to urinary tract infections in children. *Journal of Pediatric Nephrology*, 10(4), p. 517-522. Diakses tanggal 28 april 2013, dari <http://search.proquest.com/docview/222347640/137B1FD4EFA417E4BD0/1?accountid=17242>.
- Samirah., Darwati., Windarwati., & Hardjoeno. (2006). Pola dan sensitivitas kuman di penderita infeksi saluran kemih. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*,12(3). p. 110-113. Diakses tanggal 28 april 2013, dari <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/IJCPML-12-3-02.pdf>.
- Sawalha, R. (2009). *Prevalence of urinary tract infection among children of primary schools in Nablus*. Tesis Program Pascasarjana Kesehatan Masyarakat dan Pengetahuan, Universitas An-Najah National, Nablus, Palestine. Diakses tanggal 28 april 2013, dari [http://scholar.najah.edu/sites/scholar.najah.edu/files/allthesis/prevalence\\_of\\_urinary\\_tract\\_infection\\_among\\_children\\_of\\_primary\\_schools\\_in\\_nablus.pdf](http://scholar.najah.edu/sites/scholar.najah.edu/files/allthesis/prevalence_of_urinary_tract_infection_among_children_of_primary_schools_in_nablus.pdf).
- Schnarr, J., & Smaill. F. (2008). Asymptomatic bacteriuria and symptomatic urinary tract infections in pregnancy. *European Journal of Clinical Investigation*, 38. P. 50-57. Diakses tanggal 28 april 2013, dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed>.
- Sepalanita, W. (2012). *Pengaruh Perawatan Kateter Urine Indwelling Model American Association Of Critical Care Nurses (AACN) Terhadap Bakteriuria di RSU Raden Mattaher Jambi. Thesis*. Jakarta: FIK Universitas Indonesia
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2002). *Buku ajar keperawatan medikal bedah brunner & suddarth*. edisi 8. (Agung Waluyo, et al, Penerjemah). Jakarta: EGC.
- Sobel, J.D. & Kaye, D. (2005). *Urinary tract infection in Mandell, douglas and Bennett's. Principles and Practice of Infections Diseases*. 6th ed. Philadelphia: Elsevier; 2005. p. 881-2
- Solikin. (2006). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISK padapasien yang terpasang kateter menetap di ruang B1 syaraf rumah sakit dokter kariadi Semarang. Skripsi tidak dipublikasikan*, Universitas Muhammadiyah, Semarang, Indonesia.

- Sugiyono, Prof. Dr. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surahman. (2009). *Hubungan Lamanya Katerterisasi Urin Dengan Terjadinya Infeksi Saluran Kemih Pada Klien Pria Di Ruang Inap RSUD Tarakan*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Airlangga Surabaya.
- Tietjen. (2004). *Panduan Pencegahan Infeksi untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Sumber Daya Terbatas*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. P. 22.1-22.9
- Tessy A., Ardayo., & Suwanto. (2004). *Infeksi salauran kemih dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid 3. Edisi 3. Jakarta : Balai Penerbit FKUI
- Uckay, I. et al (2013) High Proportion of healthcare-associated urinary tract infection in the absence of prior exposure to urinary catheter: a cross-sectional study, *Antimicrobial Resistance and Infection Control*, 2013 2(5)
- Wahyono, T., (2004). *Sistem Informasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Wilson.M. et al. (2009) *Nursing interventions to reduce the risk of catheter- associated urinary tract infection: part 2: staf education, monitoring, and care techniques*, *J Wound Ostomy Continence Nurs*. 2009 Mar-apr;36(2):137-54. Doi:10.1097/01.WON.0000347655.56851.04.
- Zieve, D. & Kaneshiro, N.K., (2010). *Fever*. University of Washington, diakses tanggal 28 april 2013, dari <http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/000980.htm>.

Lampiran 5

MASTER TABEL  
 Faktor-faktor resiko kejadian infeksi saluran kemih pada pasien yang terpasang kateter menetap di Ruang Rawat Inap RSUD  
 Tarakan

No responden	Umur	Pendidikan	JK	Status Prkwinan	Pekerjaan	Diagnosa	Lama Rawat	Ket.
1	50	SD	1	Belum Kawin	Belum bekerja	striktur ani	8	1
2	45	SD	1	Kawin	Nelayan	hemiparese.d	7	1
3	54	SD	2	Kawin	IRT	parkinson	45	2
4	74	SMA	1	Kawin	Belum bekerja	NHS	12	2
5	4	B.SKLH	1	Belum Kawin	Belum bekerja	peritonitis	14	2
6	48	SD	2	Kawin	IRT	DM+HT	5	1
7	21	SD	1	Belum Kawin	Belum bekerja	Fraktur	7	1
8	16	SMA	1	Belum Kawin	Belum bekerja	v.ictum.lumbal	8	1
9	54	SMP	2	Kawin	IRT	NHS	8	1
10	75	SD	2	Kawin	IRT	NHS	9	1
11	47	SMA	2	Kawin	PNS	NHS	15	2
12	48	SMA	1	Kawin	swasta	peritonitis	9	1
13	56	SMA	1	Kawin	swasta	fistula ani	7	1
14	16	SMP	1	Belum Kawin	Belum bekerja	peritonitis	10	2
15	61	SMP	2	Kawin	IRT	tu.mamae	7	1
16	39	SMA	2	Kawin	IRT	selulitis dind.abd	5	1
17	49	SD	2	Kawin	IRT	NHS	12	2
18	20	SMA	2	Belum Kawin	Belum bekerja	CKS	7	1

19	36	SMP	1	Kawin	swasta	peritonitis	10	2
20	35	SD	2	Kawin	IRT	orif.femur	6	1
21	68	SD	2	Kawin	IRT	DM+HT	8	1
22	37	SD	1	Kawin	Petani	CKS	8	1
23	45	SMA	2	Kawin	IRT	# femur.d	14	2
24	90	SD	2	Kawin	IRT	DM+HT	7	1
25	36	SMP	2	Kawin	IRT	susp.meningitis	9	1
26	26	SMA	2	Belum Kawin	swasta	#k.lumbal	21	2

No responden	Umur	Pendidikan	JK	Status Prkwinan	Pekerjaan	Diagnosa	Lama Rawat	Ket.
27	50	SMP	2	Kawin	IRT	hemiparese.s	8	1
28	57	SMA	1	Kawin	swasta	cholelithiasis	10	2
29	40	SD	2	Kawin	IRT	tu.mamae	7	1
30	38	SMA	2	Kawin	PNS	NHS	12	2
31	74	SD	2	Kawin	IRT	DM+HT	8	1
32	28	SMA	2	Kawin	IRT	tibia & fibula	7	1
33	51	SD	1	Kawin	swasta	app.perforasi	13	2
34	28	SMA	2	Belum Kawin	swasta	CKS	12	2
35	65	SD	2	Kawin	IRT	DM+dispepsia	6	1
36	17	SMA	2	Belum Kawin	Belum bekerja	T.tump.abd	6	1
37	65	SD	2	Kawin	IRT	HT + DM	8	1
38	52	SMP	2	Kawin	IRT	Ca.mammae	10	2
39	46	SD	1	Belum Kawin	Belum bekerja	Susp.NHS	7	1
40	19	SMA	1	Belum Kawin	swasta	# lumbal	4	1
41	33	PT	1	Kawin	PNS	Tu.p.penis	6	1

42	20	SMA	2	Belum Kawin	swasta	SNNT	6	1
43	22	SMA	1	Kawin	swasta	# k.lumbal	5	1
44	50	SD	2	Kawin	IRT	Tu.intra abdomen	12	2
45	30	SMA	1	Belum Kawin	Buruh	app.akut	8	1

Keterangan :

Lama Rawat =

4-9 hari : 1

10-45 hari : 2

MASTER TABEL

Faktor-faktor resiko kejadian infeksi saluran kemih pada pasien yang terpasang kateter menetap di Ruang Rawat Inap RSUD Tarakan

No responden	Prosedur Pemasangan Kateter																		Perawatan Kateter										Lama T. Kateter	Ket.		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Tot	Ket	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Tot	Ket
1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	30	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	13	1	7 hari	2
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	14	1	6 hari	2
3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	14	1	7 hari	2
4	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	30	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	12	1	6 hari	2
5	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	14	1	6 hari	2
6	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	15	2	4 hari	1
7	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	30	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	12	1	6 hari	2
8	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	30	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	14	1	6 hari	2
9	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	30	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	14	1	7 hari	2
10	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	28	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	12	1	7 hari	2
11	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	30	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	12	1	6 hari	2
12	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	30	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	15	2	7 hari	2
13	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	13	1	4 hari	1
14	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	30	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	12	1	6 hari	2
15	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	30	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	15	2	7 hari	2
16	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	15	2	4 hari	1
17	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	30	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	15	2	5 hari	1
18	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	28	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	14	1	4 hari	1
19	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	14	1	4 hari	1



20	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	15	2	4	hari	1
21	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	30	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	14	1	5	hari	1
22	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	13	1	6	hari	2	
23	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	29	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	15	2	7	hari	2	
24	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	29	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	13	1	6	hari	2	
25	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	29	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	14	1	6	hari	2	
26	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	28	1	1	1	2	1	2	1	1	2	14	1	7	hari	2		

No responden	Prosedur Pemasangan Kateter																	Perawatan Kateter										Lama T. Kateter	Ket.				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Tot	Ket	1	2	3	4	5	6	7	8	9			10	Tot	Ket	
27	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	29	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	14	1	6	hari	2
28	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	29	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	15	2	7	hari	2
29	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	28	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	15	2	6	hari	2
30	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	29	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	15	2	6	hari	2
31	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	28	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	14	1	6	hari	2
32	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	29	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	14	1	7	hari	2
33	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	29	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	15	2	7	hari	2
34	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	29	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	14	1	6	hari	2
35	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	28	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	14	1	6	hari	2
36	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	28	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	14	1	6	hari	2
37	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	26	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	15	2	7	hari	2
38	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	30	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	16	2	5	hari	1
39	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	30	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	14	1	4	hari	1
40	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	30	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	14	1	4	hari	1
41	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	29	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	14	1	4	hari	1
42	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	14	1	5	hari	1

43	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	30	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	16	2	4	hari	1
44	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	29	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	14	1	7	hari	2
45	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	30	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	15	2	6	hari	2

Keterangan :

Prosedur Pemasangan Kateter

1: Tidak Sesuai

Prosedur

2: Sesuai Prosedur

Perawatan kateter

1: Kurang

2: Baik

Ket : Lama Terpasang Kateter

1= Singkat (4-5 hari)

2 = Lama (6-7 hari)

**MASTER TABEL CAIRAN**

No.	Hari I		Hari II		Hari III		Hari IV		Hari V		Hari VI		Hari VII		Ket.	Ket. ISK
	Intake	Output	Intake	Output	Intake	Output	Intake	Output	Intake	Output	Intake	Ouptut	Intake	output		
1.	2100	1500	1900	1450	2300	1600	1950	1400	1800	1450	1850	1350	2050	1500	1	1
2.	2050	1400	2230	1350	2450	1500	1950	1350	1900	1400	2000	1450			1	1
3.	2150	1650	2350	1600	1800	1300	2050	1300	1800	1300	2050	1300	1800	1500	1	1
4.	2250	1550	2300	1750	2100	1550	1800	1600	1950	1500	1850	1550			1	1
5.	1550	1200	1855	1960	1800	900	1850	900	1900	1450	1800	1150			1	1
6.	2000	1500	2200	1450	2200	1630	2300	1550							2	2
7.	2150	1350	2100	1400	1900	1450	1850	1300	1900	1400	1950	1430			1	1
8.	1700	1680	2150	1550	2400	1500	1950	1500	1800	1460	2000	1450			1	1
9.	2400	1650	2050	1450	1900	1600	1950	1450	1940	1430	2000	1580	1800	1480	1	1
10.	1350	600	1450	850	1450	900	1500	950	1750	1200	1800	1250	1850	1150	1	1
11.	2100	1550	2000	1460	1880	1350	2150	1500	2200	1600	1880	1440			2	1
12.	1650	1150	1900	1300	1700	1250	1800	1400	1860	1400	1660	1130	1900	1460	1	1
13.	2300	1550	2400	1500	2450	1530	2400	1450							2	2
14.	2250	1100	2300	1560	2250	1350	2150	1520	1750	1410	1900	1250			2	1
15.	2000	1250	1900	1350	1850	1250	1630	1250	1850	1430	2300	1350	1850	1050	1	1
16.	2450	1350	2400	1550	2400	1350	2300	1300							2	2
17.	1700	1400	2300	1400	2000	1450	1900	1350	1950	1450					1	1
18.	2400	1450	2300	1300	2250	1300	2450	1400							2	2
19.	2450	1500	2300	1600	2000	1150	2230	1400							2	2
20.	2400	1600	2350	1350	2450	1460	2300	1360							2	2
21.	1450	750	1500	550	1500	750	2150	1250	2000	1200					1	1
22.	2230	1310	2080	1250	2190	1320	2100	1320	2050	1250	2080	1340			2	1
23.	1800	1680	1700	1500	2000	1520	1900	1750	2100	1750	1960	1500	1950	1650	1	1
24.	1670	900	1780	1020	2100	960	1900	990	1980	1120	1800	1200			1	1
25.	2000	950	1900	1050	1800	1100	1750	1130	1880	1250	1900	1240			1	1
26.	2000	1210	1630	1200	1850	1230	1820	1210	1960	1260	2150	1300	1900	1300	1	1
27.	1960	980	1700	1140	1880	1030	1820	1110	1870	990	1760	1200			1	1

28.	1800	1400	2250	1550	2050	1400	2150	1330	2000	1300	1980	1330	1900	1250	2	1
29.	2000	1380	2100	1380	1750	1250	1800	1580	1880	1500	1900	1560			1	1
30.	1540	1090	1900	1050	1870	1040	1790	1020	1860	1200	1930	1100			1	1
31.	1700	1220	1570	1170	1740	950	1780	930	1810	940	1820	950			1	1
32.	1600	1420	2150	1180	2000	1380	1900	1150	1950	1200	1900	1100	2000	1250	1	1
33.	2000	1150	1800	1330	1700	1150	2110	1400	1880	1420	1980	1400	1760	1230	1	1
34.	2350	1300	1900	1050	2250	1020	2100	1080	2050	1180	2000	1230			2	1
35.	1820	1130	2100	1040	1980	1200	2000	1250	2230	1300	2400	1420			2	2
36.	1450	850	1550	880	1680	980	1800	910	2100	1200	2250	1230			1	2
37.	1650	1280	1800	1360	1880	1230	1950	1330	1970	1300	2000	1200	2100	1250	1	1
38.	1850	1300	2150	1420	2080	1350	2300	1420	2200	1360					2	2
39.	1880	1060	1450	1000	2000	1200	2160	1240							1	2
40.	2000	1250	2160	1300	1900	1300	2150	1250							2	2
41.	2200	1450	2350	1500	2200	1400	2400	1480							2	2
42.	2300	1340	2100	1170	1960	1200	2240	1400	2000	1260					2	2
43.	2100	1350	2280	1400	2400	1450	2000	1300							2	2
44.	1800	1130	1970	1320	2070	1300	2300	1340	2250	1320	2100	1240	1900	1320	2	1
45.	2340	1460	2400	1500	2300	1450	2200	1300	2480	1500	2100	1200			2	2

Keterangan :

1= kebutuhan cairan kurang

2= kebutuhan cairan cukup

## Uji Bivariat

### 1. Correlations (Prosedur Pemasangan kateter\_Kejadian ISK) → Tidak Ada Hubungan

[DataSet1] C:\Users\asus\Documents\master data.sav

Correlations			
		Kjd_isk	prosedur
Kjd_isk	Pearson Correlation	1	.241
	Sig. (2-tailed)		.110
	N	45	45
prosedur	Pearson Correlation	.241	1
	Sig. (2-tailed)	.110	
	N	45	45

### 2. Correlations (Perawatan Kateter\_Kejadian ISK) → Tidak Ada Hubungan

[DataSet1] C:\Users\asus\Documents\master data.sav

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kjd_isk	1.33	.477	45
prwtn_ktrr	14.07	1.009	45

Correlations			
		Kjd_isk	prwtn_ktrr
Kjd_isk	Pearson Correlation	1	.283
	Sig. (2-tailed)		.059
	N	45	45
prwtn_ktrr	Pearson Correlation	.283	1
	Sig. (2-tailed)	.059	
	N	45	45

### 3. Crosstabs (Jenis Kelamin/Gender\_Kejadian ISK) → Tidak Ada Hubungan

#### Crosstabs

[DataSet1] C:\Users\asus\Documents\master data.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kjd_isk * Gender	45	100.0%	0	0.0%	45	100.0%

**Kjd\_isk \* Gender Crosstabulation**

		Gender		Total	
		Laki-Laki	Perempuan		
Kjd_isk	1	Count	11	19	30
		Expected Count	12.0	18.0	30.0
2	Count	7	8	15	
	Expected Count	6.0	9.0	15.0	
Total	Count	18	27	45	
	Expected Count	18.0	27.0	45.0	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.417 <sup>a</sup>	1	.519	.538	.371
Continuity Correction <sup>b</sup>	.104	1	.747		
Likelihood Ratio	.414	1	.520		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.407	1	.523		
N of Valid Cases	45				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.00.

b. Computed only for a 2x2 table

#### Distribusi Frekuensi Lama Terpasang Kateter

**Lama T.Kat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Singkat (4-5 hari)	14	31.1	31.1	31.1
Valid Lama (6-7 hari)	31	68.9	68.9	100.0
Total	45	100.0	100.0	

#### 4. Correlations (Lama Terpasang Kateter\_Kejadian ISK) → Ada Hubungan

[DataSet0]

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kjd_isk	1.33	.477	45
Lama_T.Kat	1.69	.468	45

**Correlations**

		Kjd_isk	Lama_T.Kat
Kjd_isk	Pearson Correlation	1	-.747**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
Lama_T.Kat	Pearson Correlation	-.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 5. Crosstabs (Umur\_Kejadian ISK) → TidaK Ada Hubungan

##### Crosstabs

[DataSet1] C:\Users\asus\Documents\master data.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kjd_isk * Umur	45	100.0%	0	0.0%	45	100.0%

**Kjd\_isk \* Umur Crosstabulation**

		Umur		Total	
		anak-anak	Dewasa		
Kjd_isk	Ya	Count	3	27	30
		Expected Count	2.7	27.3	30.0
	Tidak	Count	1	14	15
		Expected Count	1.3	13.7	15.0
Total		Count	4	41	45
		Expected Count	4.0	41.0	45.0

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.137 <sup>a</sup>	1	.711	1.000	.593
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.143	1	.705		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.134	1	.714		
N of Valid Cases	45				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.33.

b. Computed only for a 2x2 table

**6. Correlations (Lama Rawat\_Kejadian ISK) → Ada Hubungan**

[DataSet1] C:\Users\asus\Documents\master data.sav

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kjd_isk	1.33	.477	45
Lama_rawat	9.62	6.282	45

**Correlations**

		Kjd_isk	Lama_rawat
Kjd_isk	Pearson Correlation	1	-.352 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.018
	N	45	45
Lama_rawat	Pearson Correlation	-.352 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	45	45

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Uji Univariat

### Frequencies (Karakteristik Responden)

#### Statistics

Usia

N	Valid	45
	Missing	0
Mean		43.00
Median		45.00
Std. Deviation		18.805
Minimum		4
Maximum		90

### Frequencies

#### Statistics

		Pendidikan	Pekerjaan	Usia	Jenis Kelamin	Prosedur Pemasangan Kateter	Perawatan Kateter	Lama Rawat	Lama Terpasang Kateter	Kejadian ISK
N	Valid	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

### Frequency Table

#### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Sekolah	1	2.2	2.2	2.2
	SD	18	40.0	40.0	42.2
	SMP	7	15.6	15.6	57.8
	SMA	18	40.0	40.0	97.8
	Perguruan Tinggi	1	2.2	2.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

#### Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Bekerja	9	20.0	20.0	20.0
	IRT	20	44.4	44.4	64.4
	PNS	3	6.7	6.7	71.1
	Swasta	10	22.2	22.2	93.3
	Petani/ Nelayan/Buruh	3	6.7	6.7	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

#### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anak-anak	4	8.9	8.9	8.9
	Dewasa	41	91,1	91,1	91,1
	Total	45	100.0	100.0	100

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	18	40.0	40.0	40.0
	Perempuan	27	60.0	60.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

**Prosedur Pemasangan Kateter**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	19	42.2	42.2	42.2
	Baik	26	57.8	57.8	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

**Perawatan Kateter**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	30	66.7	66.7	66.7
	Baik	15	33.3	33.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

**Lama Rawat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lama	11	24.4	24.4	24.4
	Baru	34	75.6	75.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

**Lama Terpasang Kateter**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lama	31	68.9	68.9	68.9
	Singkat	14	31.1	31.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

**Kejadian ISK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	66.7	66.7	66.7
	Tidak	15	33.3	33.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

### *Lampiran 3*

#### **SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada yth.

Bapak/Ibu/Sdr (i) Calon Responden

Dengan Hormat,

Saya Fitriani, NIM: C12112640, Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor risiko kejadian infeksi saluran kemih pada pasien yang terpasang kateter menetap di Ruang Rawat Inap RSUD Tarakan”**.

Bahwa penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. apabila ada biaya yang keluar terkait dengan penelitian ini, maka biaya tersebut akan menjadi tanggung jawab peneliti. Jika Anda tidak bersedia menjadi responden tidak ada ancaman maupun sanksi bagi Anda dan jika Anda telah menjadi responden dan terjadi hal yang merugikan, maka Anda boleh mengundurkan diri dan tidak berpartisipasi dalam penelitian.

Saya sebagai peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan Anda menjadi responden dalam penelitian ini.

Peneliti

## Lampiran 4

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar, dengan judul penelitian **“Faktor-faktor risiko kejadian infeksi saluran kemih pada pasien yang terpasang kateter menetap di Ruang Rawat Inap RSUD Tarakan”**.

Saya berharap penelitian ini tidak akan mempunyai dampak negatif serta merugikan bagi saya dan keluarga saya, sehingga pertanyaan yang akan saya jawab, benar-benar dapat dirahasiakan.

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dan kiranya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, .....2013

Saksi

Responden

( )

## LEMBAR KUESIONER

Judul Penelitian : Faktor-faktor risiko kejadian infeksi saluran kemih pada pasien yang terpasang kateter menetap di Ruang Rawat Inap RSUD Tarakan.

Tanggal Penelitian :

No. Kode Responden :

Petunjuk:

Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bpk/ Ibu/ Sdr(i) untuk menjawab seluruh pertanyaan

### A. DATA DEMOGRAFI

1. Nama Responden :
2. Umur : .....tahun
3. Suku/Bangsa :
4. Pendidikan :

- |                          |                     |
|--------------------------|---------------------|
| <input type="checkbox"/> | 1. Tidak Tamat SD   |
| <input type="checkbox"/> | 2. SD               |
| <input type="checkbox"/> | 3. SMP              |
| <input type="checkbox"/> | 4. SMA              |
| <input type="checkbox"/> | 5. Perguruan Tinggi |

5. Jenis kelamin :
6. Status perkawinan:
7. Pekerjaan :
8. Diagnosa :
9. Lama rawat :
10. Tanggal masuk rumah sakit:
11. Tanggal terpasang kateter:
12. Tanggal observasi:
13. Waktu observasi:
14. Intake dan output cairan
  - a. Intake :
  - b. Output :
15. Hasil pemeriksaan urine
  - a. Awal :
  - b. Akhir :

## Lembar Observasi

### A. Prosedur Pemasangan Kateter (diisi oleh peneliti)

Berilah tanda silang (X) pada kolom yang anda anggap sesuai

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Menyiapkan penderita : untuk penderita laki-laki dengan posisi terlentang sedang wanita dengan posisi dorsal recumbent atau posisi Sim.		
2	Mengatur cahaya lampu sehingga didapatkan visualisasi yang baik		
3	Menyiapkan deppers, tuangkan bethadine secukupnya		
4	Mengenakan handscoen steril dan pasang doek lubang pada genetalia penderita		
5	Mengambil deppers dengan pinset dan mencelupkan pada larutan bethadine		
6	Melakukan desinfeksi		
7	Membuka pembungkus luar kateter dengan mempertahankan prinsip steril oleh perawat yang membantu (tidak menyentuh kateter)		
8	Menarik ujung pembungkus dalam kateter oleh perawat yang membantu tetap dengan mempertahankan prinsip steril		
9	Menarik kateter dari pembungkusnya dengan menggunakan tangan yang dominan dan tetap menghindari kateter terkontaminasi		
10	Menyambung ujung kateter dengan urobag		
11	Melumuri kateter dengan jelly dari ujung merata sampai sepanjang 10 cm untuk penderita laki-laki dan 4 cm untuk penderita wanita		
12	Memasukkan kateter ke dalam meatus, bersamaan dengan itu penderita diminta untuk menarik nafas dalam		
13	Mengembangkan balon kateter dengan aquadest steril sesuai volume yang tertera pada label spesifikasi kateter yang dipakai		
14	Memfiksasi kateter		
15	Menempatkan urobag ditempat tidur pada posisi yang lebih rendah dari kandung kemih		
16	Melaporkan pelaksanaan dan hasil tertulis pada status penderita		

## B. Perawatan Kateter

No	Item observasi	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kateter diolesi dengan antiseptik secara berkala		
2	Urine bag dikosongkan secara teratur		
3	Urine bag tidak diangkat lebih tinggi dari tubuh penderita agar urin tidak mengalir kembali ke buli-buli		
4	Daerah sekitar kateter dibersihkan dari darah, nanah, sekret periuretra dan tidak ditarik selama pembersihan		
5	Intake cairan lebih banyak dari output cairan		
6	Mandi dua kali sehari selama terpasang kateter		
7	Daerah perineum dibersihkan dengan menggunakan sabun dan air		
8	Daerah perineum dibersihkan setiap hari selama terpasang kateter		
9	Setelah BAK dan BAB, area perineum dikeringkan atau diseka dengan tisu atau handuk kering		
10	Perineum dibersihkan dari depan ke belakang		

C. Kejadian ISK

No	Item Observasi (gejala klinis)	Waktu Observasi								
		Hari I	Hari II	Hari III	Hari IV	Hari V	Hari VI	Hari VII	Hari VIII	Hari IX
1	Rasa nyeri seperti terbakar									
2	Adanya darah pada urin (hematuria)									
3	Urin yang keruh									
4	Demam									
5	Urin berwarna pekat									

No	Item Observasi (pemeriksaan urine)	Waktu Observasi								
		Hari I	Hari II	Hari III	Hari IV	Hari V	Hari VI	Hari VII	Hari VIII	Hari IX
1	Bakteri									
2	Leukosit									
3	Eritrosit									

( )